

ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT UNTUK MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Masyarakat Panyabungan Kota)

Siti Sopuroh¹, Paisal Rahmat² dan Ian Alfian³

sitisapuroh0902@gmail.com
paisalrahmat@stain-madina.com
ianalfian722@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh religiusitas dan pengetahuan terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah di Panyabungan Kota. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berjumlah 100 responden, sedangkan metode analisis data yang di gunakan adalah analisis linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 21. Hasil uji t secara parsial ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat Panyabungan Kota dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$ dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Hasil dari koefisien determinasi di peroleh R^2 sebesar 0,709 atau 70,9 % dapat di artikan bahwa minat menabung masyarakat di pengaruhi oleh religiusitas dan pengetahuan produk. Sedangkan sisanya 29,1% di pengaruhi atau di jelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak terdapat didalam penelitian ini.

Kata Kunci: Religiusitas, Pengetahuan, dan Minat Menabung

Abstract

This research aims to analyze the influence of religiosity and product knowledge on people's interest in saving at Islamic banks in Panyabungan City. The data collection method used a questionnaire with a total of 100 respondents, while the data analysis method used was multiple linear analysis using SPSS version 21. Partial t-test results of this study show that religiosity has a significant effect on the interest in saving of the people of Panyabungan City with a significant value of $0.000 < 0.005$ and product knowledge has a significant effect. on interest in saving with a significance value of $0.000 < 0.005$. The results of the coefficient of determination obtained R^2 of 0.709 or 70.9%, which means that people's interest in saving is influenced by religiosity and product knowledge. Meanwhile, the remaining 29.1% is influenced or explained by other variables that are not included in this research.

Keywords: Religiosity, Knowledge, and Interest in Saving

A. PENDAHULUAN

Lembaga keuangan perbankan syariah beberapa tahun belakangan memiliki peran yang cukup besar dalam kebangkitan perekonomian islam dan perekonomian negara, lembaga perbankan menjadi pusat intermediasi yang mempertemukan bank sebagai lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat. tidak dapat dipungkiri bahwa sejak munculnya bank syariah, banyak masyarakat yang memilih untuk menyimpan atau menabung asetnya di bank syariah. Dengan latar belakang perspektif yang berbeda-beda masyarakat memilih menabung di bank syariah daripada menabung di bank konvensional (Sudarsono, 2015)^[A1].

Dalam UU. No.10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan Bank yaitu suatu badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau yang lainnya. Didalamnya juga tersirat bahwa selain mengeksistensikan bank syariah menjadi bank yang diakui secara nasional, juga memunculkan istilah perbankan ganda atau *Dual Banking System*. Unit usaha syariah masih dibawah izin bank konvensional, dan beroperasi secara berdampingan antara bank konvensional dengan bank syariah. Kedua bank ini memiliki beberapa perbedaan dalam sistem operasionalnya, sumber hukumnya dan keuntungan yang ditawarkan oleh masing-masing bank (Arifin, 2014). Namun tidak lepas dari itu semua, yang menjadi masalah utama bagi perbankan syariah saat ini yaitu bagaimana caranya membuat strategi agar pangsa pasar semakin luas dan masyarakat umum percaya dan berminat untuk bertransaksi terhadap bank syariah. Sehingga untuk mewujudkan hal tersebut maka perbankan syariah sudah semestinya memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat agar berminat untuk bertransaksi dengan bank syariah. Salah satu faktor yang dapat menarik minat masyarakat yaitu dengan memberikan informasi yang cukup kepada masyarakat terkait bank syariah. Dengan informasi yang diberikan tersebut maka akan muncul pengetahuan terhadap bank syariah (Darmawi, 2015). Berikut pangsa pasar bank syariah dan bank konvensional tahun 2024:

Tabel 1.1
Pangsa Pasar Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 2024

No	Keterangan	Tahun	Jumlah Bank
1.	Bank konvensional	2024	105
2.	Bank syariah	2024	34

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel 1.1 di atas rendahnya pangsa pasar perbankan syariah saat ini salah satu faktornya dikarenakan persepsi masyarakat yang masih menganggap bahwa perbankan syariah sama dengan perbankan konvensional yang hanya dilabelin baju syariah. Hal ini berdampak besar untuk keberlangsungan operasional bank syariah, sehingga masyarakat sampai saat ini masih kecil keinginan untuk bertransaksi dengan perbankan syariah seperti halnya menabung, kegiatan transaksi di perbankan syariah tidak dapat dari literasi keuangan (Agustini & Siregar, 2020).

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep dan informasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Ini meliputi pengetahuan tentang cara mengelola uang, membuat anggaran, menabung, berinvestasi, dan memahami utang serta resiko keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik, individu dapat membuat keputusan yang lebih tepat terkait keuangan, merencanakan masa depan yang efektif, dan menghindari masalah keuangan, seperti utang yang berlebihan (Soetiono, 2018). Berikut jumlah literasi keuangan Sumatera Utara tahun 2016-2022:

Tabel 1.2
Jumlah Tingkat Literasi Keuangan Sumatera Utara 2016-2024

No	Tahun	Jumlah
1.	2016	27,6 %
2.	2017	30,6 %
3.	2018	33,5 %
4.	2019	36,1 %
5.	2020	37,4 %
6.	2021	40,2 %
7.	2022	38,5 %
8	2023	41,3 %
9	2024	65,43 %

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel 1.2 di diatas dari tahun 2016 hingga 2022, literasi keuangan di Sumatera Utara mengalami peningkatan yang signifikan berkat berbagai inisiatif dan program yang diluncurkan oleh pemerintah dan lembaga keuangan, dari program-program tersebut telah berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi.

Menurut (Andryan, 2024) namun walaupun terjadi literasi naik, minat menabung di perbankan syariah tidak sebanding dengan jumlah orang muslim yang ada di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki 33 Kabupaten Kota, salah satunya yaitu Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Mandailing Natal adalah mayoritas muslim yang berpusat di Panyabungan Kota, akan tetapi minat menabung masyarakat di bank syariah di Panyabungan Kota umumnya menurun seiring karena beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman akan prinsip-prinsip syariah yang sesuai dengan ajaran Islam, dan kurangnya sosialisasi dan edukasi mengenai keuntungan menabung di bank syariah sehingga dapat menghambat minat masyarakat Panyabungan Kota untuk beralih menabung ke bank syariah.

Selain pengetahuan masyarakat tentang literasi keuangan yang dapat memengaruhi masyarakat untuk menabung di Bank syariah, terdapat juga faktor religiusitas. Religiusitas merupakan suatu keyakinan masyarakat dalam beragama. Menurut (Kurniawati, 2017) religiusitas merupakan bentuk hubungan antara manusia dengan pencipta melalui ajaran agama yang sudah menyatu dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Religiusitas di Panyabungan sangat kuat, dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, masjid berperan penting dalam kehidupan sosial dan budaya, menjadi pusat kegiatan ibadah pendidikan. Selain itu, ada juga komunitas yang aktif dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian dan perayaan hari besar Islam, mencerminkan solidaritas dan tradisi lokal yang kental. Berikut persentase penduduk Kecamatan Panyabungan Berdasarkan agama yang dianut.

Tabel 1.3
Persentase Penduduk Kecamatan Panyabungan Berdasarkan Agama Yang Dianut

No	Agama	Persentase
1	Islam	99,45 %
2	Kristen	0,55 %

3	Protestan	0,50 %
4	Katolik	0,05 %

Sumber: Bps Panyabungan, Mandailing Natal

Berdasarkan tabel 1.3 di atas Kabupaten Mandailing Natal adalah Kabupaten yang mayoritas daerah dengan penduduk mayoritas muslim, yang dilihat dari banyaknya pesantren, dan juga majelis taqlim, pengajian agama. sudah sewajarnya kehidupan sehari-hari warganya pun perlu disesuaikan dengan nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil alamin*.

Daerah yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi pasti memilih bank syariah karena prinsip-prinsipnya yang sesuai dengan ajaran islam, seperti larangan riba dan penekanan pada keadilan dalam transaksi. Mereka merasa lebih nyaman menabung di bank syariah yang menawarkan produk dan layanan yang sejalan dengan nilai agama. Sebaliknya, nasabah yang religiusitas yang lebih rendah lebih terfokus pada aspek praktis dan keuntungan finansial, sehingga mereka lebih memilih bank konvensional. Berikut jumlah nasabah menabung bank konvensional dan bank syariah secara nasional tahun 2023:

Tabel 1.4
Jumlah Nasabah Menabung Bank Konvensional dan Bank Syariah Secara Nasional Tahun 2023

No	Keterangan	Nasabah
1.	Jumlah nasabah bank konvensional	76.122.714 Orang
2.	Jumlah nasabah bank syariah	19.065.000 Orang

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Dari data tabel 1.4 jumlah nasabah bank konvensional lebih banyak dibandingkan dengan bank syariah, berdasarkan hasil observasi awal, di Panyabungan Kota terdapat tiga bank syariah yaitu Bank Syariah Indonesia, Bank Sumut Syariah dan Bank Muamalat, diantara ketiga bank syariah tersebut masyarakat Panyabungan Kota lebih memilih menabung Bank Syariah Indonesia dibandingkan dengan Bank Sumut Syariah dan Bank Muamalat, karena BSI merupakan bank syariah terbesar di Indonesia, sehingga memiliki jaringan cabang yang lebih luas dan layanan yang lebih beragam.

Panyabungan Kota juga memiliki beberapa bank konvensional, yaitu Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BCA, Bank BTN, Bank BPR, Bank Sumut, dari jumlah tersebut bahwa bank konvensional lebih banyak dibandingkan dengan bank syariah, dari banyaknya bank konvensional di Panyabungan Kota yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk menabung di bank konvensional walaupun mayoritas masyarakat Panyabungan Kota mayoritas beragama Islam.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang dilakukan adalah jenis metode penelitian kuantitatif, metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data di lapangan (Sugiyono, 2019).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat

1). Uji T (Parsial)

Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.340	3.020		1.768	.080		
RELIGIUSITAS	.318	.063	.415	5.043	.000	.860	1.162
PENGETAHUAN	.565	.122	.381	4.629	.000	.860	1.162

2. *Sumber Hasil Olahan Data Spss Versi 21*

dapat diketahui bahwa pada variabel religiusitas nilai sig < 0,05 yaitu sebesar 0,000 < 0,05 dan t hitung > t tabel (5,043 > 1.664), maka Ha diterima dan pada variabel pengetahuan

nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($4,629 > 1.664$), maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat.

2). Uji Simultan (Uji F)

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, dengan batas toleransi kesalahan (standart error) 5% ($\alpha = 0.05$). Dimana $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil Uji F Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	737.192	2	368.596	37.363	.000 ^b
Residual	956.918	97	9.865		
Total	1694.110	99			

Sumber: Hasil Olahan Data Spss Versi 21

Berdasarkan tabel diatas ditampilkan uji f yang dapat dipergunakan untuk memprediksi kontribusi aspek-aspek variabel. Nilai f tabel dengan signifikasi (0.05). Df (pembilang) 2 dan Df untuk (penyebut) = 100 dengan rumus : $Df = n - k - 1 = (100 - 2 - 1 = 97)$, maka diperoleh F tabel sebesar 3,09

Berdasarkan uji atau F test yang dapat dilihat pada tabel diatas, maka dapat diperoleh F hitung sebesar 37,363 dan F tabel sebesar 3,09 dengan tingkat signifikasi 0,05 dan nilai signifikansi pada F tabel 0,000. Maka , nilai signifikansi $0,05 < 0,000$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ yaitu sebesar $37,363 > 3,09$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu dinyatakan bahwa variabel independen

yang meliputi religiusitas dan pengetahuan secara simultan atau bersamaan mempengaruhi variabel minat menabung (Y).

D. KESIMPULAN

Setelah melakukan pengujian pada variabel Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Panyabungan Kota Untuk Menabung Pada Bank Syariah dengan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan SPSS versi 21 dengan jumlah kuesioner yang terkumpul sebanyak 100 responden. Pengumpulan data kuesioner dibagikan secara offline.

1. Bahwa pada variabel religiusitas nilai $\text{sig} < 0,005$ yaitu sebesar $0,000 < 0,005$ maka H_0 diterima, artinya religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Panyabungan Kota.
2. Bahwa pada variabel pengetahuan nilai $\text{sig} < 0,005$ yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima, artinya pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Panyabungan Kota.
3. Berdasarkan uji F , maka dapat diperoleh F hitung sebesar 37,363 dan F tabel sebesar 3,09 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan nilai signifikansi pada F tabel 0,000, maka perbandingannya nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan F hitung $> F$ tabel yaitu sebesar $37,363 > 3,09$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu dinyatakan bahwa variabel independent yang meliputi religiusitas dan pengetahuan secara simultan atau bersamaan mempengaruhi variabel minat menabung (Y) secara signifikan.

Daftar Pustaka

- Agustini, T., & Siregar, D. L. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia Effect of Audit Fee, Audit Tenure and Audit Rotation of Audit Quality in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal EMBA*, 8(1), 637–646.
- Andriyan. Wawancara. Sipolu-Polu, 15 September 2024.
- Arifin, Z. (2014). *Dasa-Dasar Manajemen bank Syariah*. Jakarta: Alfabet.
- Darmawi, H. (2015). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kurniawati, putri. (2017). Islamic Branding dan Religiusitas. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01).
- Sudarsono. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.